

ABSTRAK

Elsa Delviani. 2018. "Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam Pembelajaran Teks Cerpen". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Ada empat tujuan dari penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap penyusunan konteks atau *building knowledge of the field (BKOF)*. *Kedua*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap pemodelan atau *modelling (M)*. *Ketiga*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap konstruksi terbimbing atau *joint construction of the text (JCOT)*. *Keempat*, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran teks cerpen pada tahap *independent construction of the text (ICOT)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Entri penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran teks cerpen yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian untuk pemenuhan data sekunder dilakukan dengan cara wawancara. Setelah data dikumpulkan, kemudian data dipaparkan dan disimpulkan. Instrumen di dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dibantu dengan format observasi dan format wawancara.

Hasil penelitian ini ada empat. *Pertama*, pada tahap penyusunan konteks, guru melaksanakannya pada akhir pertemuan sebelumnya. *Kedua*, pada tahap pemodelan, guru menggunakan teks cerpen guntingan koran. *Ketiga*, pada tahap konstruksi terbimbing, guru membimbing peserta didik untuk memproduksi teks secara bersama sesuai dengan format isian yang telah didekonstruksi dengan menggunakan teknik sambung cerita. *Keempat*, pada tahap konstruksi mandiri, peserta didik akan memilih tema yang sudah disiapkan sebelumnya, peserta didik akan menulis teks cerpen dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya. Peserta didik nantinya akan menyunting dan memublikasikan teks cerpen di mading publikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan empat hal. *Pertama*, guru melaksanakan tahap penyusunan konteks pada akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. *Kedua*, tahap pemodelan dilakukan untuk melakukan dekonstruksi. *Ketiga*, tahap konstruksi terbimbing dilakukan untuk melatih peserta didik mampu menulis teks cerpen secara mandiri nantinya. *Keempat*, konstruksi mandiri bertujuan untuk melatih peserta didik menulis teks cerpen. Kegiatan ini terdiri atas empat tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) menyusun *draft* dan menulis teks, (3) menyunting, dan (4) publikasi.